

Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* Dan Penggunaan *E-Commerce* Pada Kinerja UMKM Di Denpasar

Ni Ketut Ulan Anjelina Sugi Artini ⁽¹⁾

Ni Komang Sumadi ⁽²⁾

I Putu Deddy Samtika Putra ⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Jln. Sangalangit, Desa Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali 80238
e-mail: ulananjelina361@gmail.com

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises or often called MSMEs are the drivers of economic growth in Indonesia and expand labor absorption. MSMEs themselves consist of three categories, namely micro businesses, small businesses and medium businesses. This research aims to determine the influence of Financial Literacy, Financial Technology and the Use of E-Commerce on the Performance of MSMEs in Denpasar in Adopting MSME Digitalization. The population for research is all MSMEs in the city of Denpasar in 2022 totaling 32,476 MSMEs. The number of samples in this study was 100 using the Slovin formula and tested using multiple linear regression analysis techniques. The results of this research show that Financial Literacy has a positive effect on the performance of MSMEs in Denpasar. Financial Technology has a positive effect on the performance of MSMEs in Denpasar. The use of E-Commerce has a positive effect on the performance of MSMEs in Denpasar. For MSMEs in Denpasar City, increasing financial literacy, being wise in adopting financial technology, and actively utilizing e-commerce platforms with creative marketing strategies are the keys to success in supporting business growth in the rapidly developing digital market.

Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Use of E-Commerce, UMKM Performance.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau sering disebut UMKM adalah pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan memperluas penyerapan tenaga kerja. UMKM sendiri terdiri dari tiga kategori yakni usaha mirko, usaha kecil , dan usaha menengah. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian (Tambunan, 2023). Kota Denpasar sebagai kota metropolitan mengalami perkembangan UMKM sangat pesat hal ini terbukti dengan pertumbuhan UMKM mencapai 175,52 persen selama tahun 2019 sampai dengan 2020 yaitu sebesar 11.500 naik menjadi 31.685 unit. Kementrian perdagangan (Kemdag) menargetkan penerapan digitalisasi. pada tahun 2022 di 1.000 pasar rakyat dan 1.000.000 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di seluruh Indonesia dan sampai saat ini sudah terdapat 2.087 pasar rakyat yang menggunakan situs web pasar melalui Sistem Informasi Sarana Perdagangan (SISP).

Keberlangsungan UMKM memerlukan pengetahuan yang cukup dalam hal pengambilan keputusan operasionalnya. Mengacu pada hal tersebut, literasi keuangan dapat membantu pelaku

UMKM dalam mengambil suatu tindakan dengan hati-hati, sehingga keputusan yang dibuat tidak menimbulkan kerugian atau mengurangi risiko kerugian. Dalam sektor keuangan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis atau usahanya, pelaku UMKM dapat menggunakan *fintech (financial technology)* yang biasa dikenal dengan teknologi keuangan. *Fintech* merupakan inovasi teknologi yang dikembangkan dibidang finansial, sehingga transaksi keuangan dapat dilakukan dengan praktis, mudah, dan efektif. Pengembangan ekonomi pada era digital selain adanya *fintech*, usaha mikro kecil menengah memerlukan strategi-strategi dalam mengembangkan dan meningkatkan daya saing UMKM misalnya dengan pemanfaatan *e-commerce*. *E-commerce* adalah pemasaran produk atau jasa melalui saluran informasi online yang dapat diakses oleh calon konsumen dalam ruang lingkup yang luas sehingga memberikan kemudahan bertransaksi tanpa terhalang jarak ruang dan waktu.

Beberapa UMKM telah diwawancarai sebagai survey awal mengenai dampak dari digitalisasi terhadap kinerja usaha mereka. Kebanyakan UMKM memberikan respon yang baik dan mengatakan bahwa digitalisasi sangat bermanfaat , namun masih ada UMKM yang kesulitan beradaptasi bahkan mengalami penurunan pendapatan. Perubahan peralihan digitalisasi tersebut memberikan dampak pada kinerja dari UMKM tersebut. Selain peningkatan kinerja UMKM, pelaku UMKM juga memiliki berbagai permasalahan. Kinerja yang tidak maksimal dapat menyebabkan rendahnya pendapatan, begitu juga sebaliknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi keuangan, *financial technology* dan penggunaan *e-commerce* mempengaruhi kinerja UMKM di Denpasar. Sehingga manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja UMKM terutama dalam mengadopsi digitalisasi UMKM. Bagi Pelaku UMKM, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengatasi permasalahan yang mungkin timbul dikemudian hari terkait kinerja usaha. Sehingga dengan adanya penelitian ini akan membawa perubahan dan meningkatkan upaya pemulihan ekonomi nasional. Bagi Mahasiswa, hasil dari penelitian ini nantinya akan bermanfaat bagi mahasiswa mengenai mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja usaha UMKM.

KAJIAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku (*behavioral theory*) yang banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi (Apriliyan, Sasanti, & Nurabiah, 2022). Teori TAM menjelaskan bahwa niat perilaku individu untuk menggunakan suatu sistem ditentukan oleh dua keyakinan persepsi manfaat dan persepsi kemudahan. UMKM merupakan kepanjangan dari Usaha Mikro

Kecil Menengah. UMKM sendiri pada dasarnya adalah sebuah usaha atau bisnis yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, atau badan usaha. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dalam hal *financial*. Dalam hal ini pelaku bisnis dituntut memiliki kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi bisnis serta pengelolaan keuangannya, bukan hanya mampu melakukan perencanaan saja untuk mendapatkan hasil yang maksimal, pelaku usaha juga harus mampu untuk mengambil keputusan secara efisien dan efektif. Penelitian oleh Yanti (2019) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Sajuyigbe et al. (2020) juga menemukan bahwa literasi keuangan mempengaruhi usaha kecil. Sehingga hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Denpasar

Teknologi keuangan (*Fintech*) adalah jenis informasi yang digunakan dalam penyediaan layanan keuangan berbasis teknologi. *Financial Technology (Fintech)* merupakan sebuah industri berbasis teknologi dalam layanan keuangan yang melahirkan inovasi-inovasi yang dapat memfasilitasi layanan keuangan diluar lembaga keuangan yang bersifat konvensional sehingga mempermudah masyarakat dalam mengakses produk keuangan dalam bertransaksi (Ginantara & dkk, 2020). UMKM dapat memanfaatkan *fintech* dengan kalsifikasi *paymet* sebagai strategi dalam meningkatkan kemajuan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fajar & Larasati, 2021), (Utami & Sitanggung,2021) yang menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H2 : *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Denpasar

E-commerce merupakan suatu perusahaan yang menyediakan platform jual beli secara online dan menyediakan kemampuan untuk melakukan transaksi yang melibatkan barang atau jasa antara dua pihak atau lebih dalam suatu aplikasi yang dapat diakses menggunakan alat-alat elektronik. Adanya *e-commerce* membuat para penjual dan pembeli menjadi lebih efektif dan efisien dalam memasarkan produknya dengan jangkauan yang lebih luas. Penelitian dari Ramdhani et al. (2022) menunjukan terdapat pengaruh signifikan antara penerapan *E-commerce* teradap kinerja UMKM. Octavia et al. (2020) juga memperoleh hasil bahwasannya *E-commerce*

Pendataan Lengkap KUMKM (PL-KUMKM) 2023, sehingga keakuratan data akan berkurang dan akan berubah ubah sampai ditetapkan data yang pasti. Dalam metode ini teknik yang dipakai adalah *stratified random sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil menggunakan rumus *slovin*.

Adapun Teknik Analisis Data yang digunakan :

1. Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai r-hitung dengan r-tabel. Jika nilai r-hitung $>$ r-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel penelitian valid, dan sebaliknya.
2. Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan, jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ dari 0,7 maka instrumen variabel penelitian reliabel, dan sebaliknya.
3. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi penggunaan statistik parametrik (*multiple regression analysis*), yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.
4. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel bebas pada variable terikat (Sugiyono, 2019).
5. Koefisien Determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara lain nol dari satu. Penelitian ini menggunakan nilai adjusted R².
6. Uji F (uji kelayakan model) bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen layak digunakan.
7. Uji t pengujian ini dilakukan dengan melihat profabilitas signifikansi t yang dibandingkan dengan batas signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar $\leq 0,05$, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikansi variabel independen terhadap variabel, jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka secara parsial tidsk terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang meliputi jenis kelamin dan lama memulai usaha usaha yang dimana dideskripsikan sebagai berikut:

1. Karakteristik reponden berdasarkan jenis kelamin dilakukan untuk mengetahui proposi jumlah responden.

penelitian ini dapat digunakan sebagai materi serta contoh dalam menelaah studi kasus pada mata kuliah tertentu serta penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM di Denpasar selain dari tiga variabel bebas yang diteliti saat ini sehingga dihasilkan data yang lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Ramdhani, M. L., Nurleli, & Anandya, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan E-commerce terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada ukm meubel di kota gorontalo T he effect of financial literation and quality of financial management towards financial performance in meubel smes in gorontalo city. *FORUM EKONOMI*, 22 (2) 2020, 245-255 .
- Aprayuda, R., & Dalam, W. W. (2022). Apakah Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan dapat Mempengaruhi Kinerja UMKM ? *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Apriliyan, Y., Sasanti, E. E., & Nurabiah. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Risma*, Vol. 2 No. 2.
- Arifuddin, Nurnaluri, S., & Intani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan DAN Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Cafe Di Kota Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Volume 08, No. 01.
- Budiarto, D. S, Vivianti, E, & Diansari, R. E. (2021). Maintaining the Performance and Sustainability of MSMEs with E Commerce: Research during the Covid- 19 Pandemic. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(3).
- Chaidir, T., Suprpti, I. A., Arini, G. A., & Ismiwati, B. (2020). Determinan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1–19.
- Christoper, S. W., & Kristiati, I. (2020). HUBUNGAN E-Commerce DAN Literasi Keuangan Terhadap Kelangsungan USAHA Di Boyolali. *Jurnal Akuntansi*, 1 - 12.
- Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung . *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.
- Fathimah, V. (2019). Determinan Adopsi E-Commerce dan Dampaknya Pada . *Jurnal Riset Akuntansi Dan* , 7(3), 445–464.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ginantara, N. W. (2020). *Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era Digital*. Yayasan Kita Menulis.

Hanum, H. N., & Sinarasri, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi E Commerce Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Umkm Di Wilayah Kota Semarang). *Maksimum*, 8(1), 1.

Harfie, A. P., & Lastiati, A. (2022). Adopsi Penggunaan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM (Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Dki Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 11 No. 1.

Hutabarat, F. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat Jabodetabek.

Irianto, H, Rahayu, E. S, Handayani, S. H, Sundari, M. T, Setyowati, Wicaksono, & Rahmadwiati, R. (2020). *Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pangan*. Surakarta: CV Indotama Solo.

Kustina, K. T., & Aji, W. S. (2023). Cashless Society Sebagai Pemoderasi Pengaruh Fintech Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 10 No. 1.

Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1).

Maghfiroh, L., & Biduri, S. (2022). Adopsi E-Commerce Memediasi Hubungan Kesiapan Teknologi, Lingkungan Eksternal dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(8) .

Marini, M., Linawati, L., & Putra, R. E. (2020). Peran Fintech terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Tangerang Selatan. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 5 (2).

Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152.

Mawarni, Riswan, & Fithrayud. (2023). Pengaruh Financial Technology, E-Commerce, Literasi Keuangan DAN Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten BATANG Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Neraca*.

Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *Jurnal academia.edu*.

Suyanto. (2022). FAKTOR Demografi, Financial Technology, DAN Kinerja Keuangan USAHA Mikro Kecil DAN Menengah (UMKM): Inklusi Keuangan Sebagai . Akuntansi Dewantara, VOL. 6 NO 1.

Tambunan, C. R. (2023, 6 23). djpb.kemenkeu.go.id. Retrieved 10 3, 2023, from Artikel: Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia: <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>

Winbaktianur, & Siregar, L. M. (2020). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa.

Winbaktianur, & Siregar, L. M. (2021). Kinerja . Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, 5(02), 121–129.

Yanti, W. I. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2(1).